

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Penelitian korelasi merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.¹ Pendekatan kuantitatif ialah jenis penelitian dengan spesifikasi yang sistematis, terencana, dan terstruktur secara baik dari awal hingga desain penelitian. Pengertian lain mengemukakan bahwasanya penelitian kuantitatif ialah studi yang membutuhkan banyak angka dan analisisnya menggunakan statistik.² Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi peran kebersyukuran terhadap resiliensi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 326.

² Ali Sodik dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 19–20.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang bertempat di Jl. A.Yani KM. 4,5 RW. 5, Kelurahan kebun bunga Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Berikut adalah subjek dan objek penelitian:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada sebuah penelitian dinamakan variabel. Variabel independen (X) serta variabel dependen (Y) dipergunakan pada penelitian ini. Variabel independen yaitu yang memberikan pengaruh dari munculnya variabel tergantung. Sementara variabel dependent ialah terikat yang mendapat pengaruh atau menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel independent.³ Objek pada studi ini di antaranya :

- a. Variabel Bebas (X) : Kebersyukuran
- b. Variabel Terikat (Y) : Resiliensi Akademik

³ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Graha Ilmu, 2014), 47-48.

D. Populasi dan Sampel

Adapun sampel dan populasi pada penelitian ini di antaranya:

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian secara keseluruhan.⁴ Berdasarkan pendapat lain populasi merupakan subyek atau obyek dengan karakteristik dan kualitas terkhusus yang diidentifikasi oleh peneliti guna didalami dan selanjutnya diambil kesimpulan.⁵

Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019. Berikut adalah populasi yang dipergunakan pada penelitian ini yang tersajikan pada tabel 3.1:

Tabel 3. 1 Populasi Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi

Jurusan	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	2016	18 Mahasiswa
	2017	23 Mahasiswa
	2018	54 Mahasiswa
	2019	56 Mahasiswa
Psikologi Islam	2016	27 Mahasiswa
	2017	41 Mahasiswa
	2018	81 Mahasiswa
	2019	118 Mahasiswa
Akidah Filsafat Islam	2016	8 Mahasiswa
	2017	17 Mahasiswa
	2018	29 Mahasiswa
	2019	65 Mahasiswa
Studi Agama-Agama	2016	6 Mahasiswa
	2017	7 Mahasiswa
	2018	15 Mahasiswa
	2019	25 Mahasiswa

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 115.

⁵ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 94.

Jumlah populasi	590 Mahasiswa
-----------------	---------------

Sumber : UTIPD (Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data)

2. Sampel

Secara ringkas sampel yakni perwakilan kecil dari karakteristik serta kuantitas sebuah populasi.⁶ Sampel penelitian memiliki karakteristik yang mirip atau serupa dengan populasi penelitian, dengan demikian sampel yang dipergunakan mampu merepresentasi populasi yang diobservasi.⁷ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah *simple random sampling*, yakni penarikan sampel dengan acak tanpa mempertimbangkan strata yang terdapat pada populasi.⁸ Sugiyono menegaskan bahwasanya guna mengidentifikasi besar sampel pada penelitian ini mempergunakan tabel *Isaac* dan *Michael* atas dasar pada taraf kesalahan 1%, 5%, 10%.⁹ Pada penelitian ini taraf kesalahan berkenaan dengan penentuan jumlah sampel adalah 10% sehingga diperoleh 187 sampel dari 590 populasi mahasiswa. Adapun kriteria subjek pada penelitian ini ialah mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, laki-laki dan perempuan, angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019, serta bersedia menjadi responden.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, 81.

⁷ Aglis Andhita Hatmawan dan Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020), 12.

⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Revisi 2 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), 78.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 86.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini mengambil data dan sumber data yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Data

Data merupakan data empiris yang dihimpun oleh seorang peneliti untuk tujuan menyelesaikan permasalahan atau menanggapi pertanyaan penelitian. Data bisa berwujud keadaan, huruf, matematika, gambar, angka, suara, bahasa, atau simbol lain yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui peristiwa, lingkungan, konsep, atau objek.¹⁰ Data pada studi ini ialah data kuantitatif, yakni data dengan bentuk bilangan atau angka. Sebab data ini dengan bentuk numerik, sehingga data ini diolah dengan analisis data statistik menggunakan program SPSS.

2. Sumber Data

Sebagaimana sumbernya, data penelitian bisa diklasifikasikan menjadi dua kelompok, antara lain data primer serta sekunder.

a. Data Primer

Ini ialah data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari data sumber. Selain itu dikenal sebagai data orisinal atau data yang diperbarui. Agar mendapatkan data primer, maka peneliti perlu secara langsung mengumpulkannya. Metode yang dipergunakan peneliti untuk menghimpun data primer pada penelitian ini adalah dengan mempergunakan skala yakni skala kebersyukuran dengan skala resiliensi akademik.

¹⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 57.

b. Data Sekunder

Ini ialah data yang didapatkan dari segala sumber. Selain itu, bisa dikumpulkan dari segala sumber misalnya jurnal, buku dan literature lainnya yang relevan dengan studi ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner atau angket, yakni suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan atau mengajukan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada para responden. Adapun pembagian kuesioner dengan menggunakan skala *likert*.¹¹ Skala *likert* dibagikan secara *online*, yaitu melalui *google form*. Skala *likert* dipergunakan untuk mengevaluasi persepsi, sikap, dan pendapat individu atau kelompok individu berkenaan dengan peristiwa sosial.¹²

Skala *likert* dirancang guna mengungkapkan negatif atau positif, setuju atau tidak setuju berkenaan pada objek sikap, yang berisikan pernyataan-pernyataan (item) sikap (*attitude statement*) yang mencakup pernyataan *favorable* serta *unfavorable*.¹³ Skor jawaban yang dipergunakan dalam skala *likert* ini di antaranya:

Tabel 3. 2 Skor Skala *Likert*

Pernyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
------------	-----------------------	------------	----------------------	------------------------------------

¹¹ Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 5.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 92–93.

¹³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 137.

<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara mendapatkan informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan.¹⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan juga ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.¹⁵

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah tahapan signifikan dalam perencanaan prosedur penelitian. Instrumen mempunyai fungsi sebagai alat untuk penghimpunan data yang diperlukan.¹⁶ Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur peristiwa alam maupun sosial yang diamati.¹⁷

Instrumen yang dipergunakan pada studi ini yaitu skala *likert*. Adapun skala yang dipergunakan pada penelitian ialah skala kebersyukuran yang diungkapkan oleh Al-Ghazali dan skala resiliensi akademik yang diungkapkan oleh Cassidy.

1. Skala Kebersyukuran

Untuk mengukur kebersyukuran, skala yang dipergunakan merupakan skala yang dirancang sendiri oleh peneliti yang merujuk pada teori Al-Ghazali dengan

¹⁴ Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 48.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 137.

¹⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 65.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 102.

berpacu pada tiga aspek yaitu ilmu, hal ihwal (keadaan), dan amal perbuatan. Pada penelitian ini, skala dirancang dengan total 43 butir pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang disebar secara acak. Alternatif jawaban yang dipersiapkan antaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Secara lebih detailnya berikut tabel *blueprint* dari skala kebersyukuran:

Tabel 3. 3 *Blueprint* Skala Kebersyukuran

No.	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	Ilmu	Memahami kenikmatan yang diberikan	1,2,3,5,6,7	4,	7
		Memahami Allah Swt sang pemberi nikmat	9	8,10	3
		Memahami perantara pemberi nikmat atas kekuasaan-Nya	11,13,14,	12,15,16	6
2	Hal ihwal (keadaan)	Merasa kegembiraan	17,18,23,24	19,20,21,22,25,26	10
		Membuat semakin tunduk dan dekat dengan Allah Swt	28,29	27	3
3	Amal Perbuatan	Adanya niat berbuat baik	30,32,	31,33	4
		Mengakui kenikmatan secara lisan	34,35,36,38	37	5
		Memanfaatkan kenikmatan yang diberikan Allah dalam jalan kebaikan	40,42	39,41,43	5
jumlah					43

Pada tabel 3.4 *blue print* kebersyukuran memiliki 3 aspek yang berjumlah 43 butir yang mencakup 24 butir *favorable* dan 19 *unfavorabel*.

2. Skala Resiliensi Akademik

Penggunaan skala sebagai penghitungan resiliensi akademik merupakan skala yang disusun oleh Ucha Febrianchi Wibowo dalam skripsinya dengan judul “Resiliensi Akademik Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi”.¹⁸ Yang merujuk pada teori Cassidy dengan berpacu pada tiga aspek yaitu ketekunan, merefleksikan dan beradaptasi dalam mencari bantuan dan pengaruh negatif serta respons emosional. Pada penelitian ini skala terdiri atas 23 butir pernyataan *favorable* dan *unfavorable* yang disebar secara acak. Alternatif jawabannya ialah Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Setuju (SS), Sangat Tidak Setuju (STS). Secara lebih detailnya, tabel *blueprint* skala ini yaitu:

Tabel 3. 4 *Blueprint* Skala Resiliensi Akademik

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	Ketekunan	Tidak mudah menyerah	4,8,10, 16		9
		Fokus pada rencana dan tujuan	2,13,17, 30	15	
2	Merefleksikan dan beradaptasi dalam mencari bantuan	Menyadari penyebab ketika mengalami kesulitan	18,22, 27, 29		8
		Mencari bantuan atau solusi	20,21, 24, 25		
3	Pengaruh negatif dan respon emosional	Mengontrol emosi	23	6,12	6
		Optimis		7,19,28	
Jumlah					23

¹⁸ Ucha Febrianchi Wibowo, “Resiliensi Akademik Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi,” (Skripsi, Malang, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 5.

Pada tabel di atas memiliki 3 aspek yang berjumlah 23 butir yang mencakup 17 butir *favorable* dan 6 *unfavorabel*. Menggunakan skala dari Ucha Febrianchi Wibowo dengan nilai validitas 0,388 dan reliabilitasnya dengan nilai 0,896.

H. Desain Pengukuran

Instrumen adalah alat guna pengukuran sesuatu yang diukur. Supaya instrumen yang dipergunakan pada penelitian ini valid, sehingga dilaksanakan uji coba instrumen guna mengetahui validitas dan reliabilitasnya.¹⁹

1. Validitas

Suatu instrumen dipercaya absah bilamana instrumen tersebut bisa dipergunakan untuk mengukur hal yang memang harus dihitung secara sah dan ajeg.²⁰ Untuk mengungkap validitas suatu instrumen adalah dengan mempergunakan koefisien korelasi dengan rumus *product moment*, yakni :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2) [(\sum y^2 - (\sum y)^2)]}}$$

keterangannya :

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Total subjek

X : Total skor item

Y : Skor total²¹

¹⁹ Supriyadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar* (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2018), 50.

²⁰ Supriyadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar*, 50.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 160.

2. Reliabilitas

Instrumen penelitian tersebut haruslah memenuhi persyaratan selanjutnya yakni reliabilitas. Bilamana suatu instrumen penelitian mampu menghitung satu variabel pada satu waktu dan kemudian dapat juga dipergunakan pada waktu yang lain untuk menghitung variabel yang serupa, maka dinamakan reliabilitas juga. Oleh karena itu, reliabilitas ialah kapasitas suatu alat ukur agar senantiasa konsisten walaupun mengalami perubahan dari waktu ke waktu.²²

Azwar mengemukakan bahwasanya reliabilitas menyangkut keakuratan instrumen mengenai pengukuran apa yang diukur, keakuratan hasil pengukuran, dan seberapa akurat bilamana dilaksanakan penghitungan yang berulang kali. Azwar pula menambahkan bahwasanya reliabilitas adalah konsistensi observasi yang didapatkan dari pencatatan yang berulang-ulang baik dari satu subyek ataupun beberapa subyek.²³ Rumus yang dipergunakan untuk menghitung uji reliabilitas ialah *Alpha Cronbach*, antaranya:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

keterangannya :

α : Koefisien reliabilitas

K : Total item

²² Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 134.

²³ Ali Sodik dan Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75.

Sj : Varian responden untuk item

Sx : Banyaknya varian skor total.²⁴

I. Teknik Pengolahan Data

Hasan mengemukakan bahwasanya pengolahan data merupakan proses pengumpulan angka atau data ringkasan dengan mempergunakan beberapa rumus khusus. Tahapan pemrosesan data pada penelitian ini di antaranya:

- a. *Editing* ialah pemeriksaan atau perbaikan data isian kuesioner formulir jawaban yang sudah terkumpulkan dikarenakan kemungkinannya data yang masuk ataupun data yang dikumpulkan tidaklah logis serta mencurigakan. Pengeditan dimaksudkan untuk menghapuskan kesalahan pencatatan lapangan dan untuk tujuan perbaikan.²⁵
- b. *Coding* ialah sesudah melaksanakan *editing*, kemudian dilaksanakan *coding*. Pada proses ini, tanggapan responden diklasifikasikan menurut jenis atau kriteria tanggapan yang sudah ditentukan. Pengklasifikasian dilaksanakan melalui upaya menandai setiap jawaban dengan tanda atau kode tertentu.²⁶ Hal ini agar mempermudah peneliti dalam menganalisis data.
- c. *Skoring* ialah data yang sudah diklasifikasi kemudian diberikan skor pada setiap jawabannya. Berikut kategori nilai skor pada setiap jawaban sesuai

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 2014, 170.

²⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Edisi Kedua (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 27.

²⁶ I Made Pasek Diantha, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum* (Jakarta: Prenada Media Group, 2017), 200.

skala pilihan jawaban yang digunakan, yaitu Sangat Setuju (SS)= skor 4, Setuju (S) = skor 3, Tidak Setuju (TS) = skor 2, dan Sangat Tidak Setuju = Skor 1 untuk item *favorable* dan sebaliknya untuk item *unfavorable*.

d. Tabulasi data melibatkan pembuatan tabel yang memuat data yang sudah diberi kode sebagaimana kebutuhan analisisnya. Tabulasi membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian untuk menghindari kesalahan. Tabel populasi bisa berwujud sebagai berikut:

- 1) Tabel pemindahan, yakni tabel tempat kode dari kuesioner atau catatan observasi yang dipindahkan. Tabel ini mempunyai fungsi sebagai arsip atau dokumen.
- 2) Tabel biasa ialah tabel tempat yang dirancang berdasarkan karakteristik responden dan tujuan tertentu.
- 3) Tabel analisis, ialah tabel yang berisi jenis keterangan yang sudah dianalisis.²⁷

e. Interpretasi data adalah aktivitas penggabungan hasil analisis dengan beberapa pernyataan, standar, atau kriteria guna mengungkapkan makna dalam data yang dihimpun untuk meanggapi suatu masalah yang sedang diperbaiki. Interpretasi data ialah tindakan peneliti sebagai pemaknaan data yang bisa dicapai dengan melihat gejala dari perspektifnya, dibandingkan dengan penelitian yang pernahdilaksanakan (oleh peneliti lain).²⁸

²⁷ Iqbal Hasan dan Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 28–29.

²⁸ Rahmat Alyakin Dakhi, *Metode Penelitian Administrasi Kesehatan Masyarakat* (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2015), 145.

J. Analisis Data

Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif atau dikenal juga dengan metode statistik. Analisis data dilaksanakan bilamana data yang dihimpun pada penelitian memenuhi syarat analisis. Hal ini dilaksanakan sebagai jawaban atas rumusan masalah dan hipotesis penelitian.²⁹ Penelitian ini mempergunakan dukungan aplikasi SPSS versi 25 yaitu dengan uji regresi linear sederhana guna mengungkapkan apakah variabel independen berperan signifikan kepada variabel dependen.

K. Prosedur Penelitian

Pada proses penyusunan skripsi ini melalui sejumlah tahapan, antaranya :

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Peneliti mengidentifikasi variabel, rumusan permasalahan dan tujuan penelitian yang akan digunakan pada proposal penelitian.
 - b. Melakukan wawancara pendahuluan kepada beberapa mahasiswa di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang sedang mengerjakan skripsi.
 - c. Berkonsultasi dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai proposal penelitian supaya mendapatkan persetujuan untuk diuji seminar.

²⁹ Supriyadi, *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Hasil Belajar*, 54.

2. Tahap Persiapan

- a. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan proposal yang sudah diseminarkan dan melakukan revisi untuk perbaikan penelitian.
- b. Mengidentifikasi indikator guna pembuatan instrumen penelitian.
- c. Professional Judgment skala
- d. Melakukan *try out* untuk menentukan validitas dan realibilitas skala penelitian.
- e. Memperbaiki butir-butir yang gugur dan tidak valid.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyebarkan skala penelitian kepada mahasiswa yang mengerjakan skripsi lewat penyebaran kuesioner secara *online (google form)*.
- b. Sesudah data didapatkan, kemudian data dihimpun, diproses, dianalisa dan diinterpretasi data dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Setelah menyelesaikan tahap pelaksanaan, selanjutnya melakukan uji plagiasi skripsi dan penulisan artikel jurnal, dilanjutkan dengan menyerahkan naskah jurnal ke jurnal Al Husna.
- b. Mengumpulkan dan menganalisis hasil data penelitian serta meminta perbaikan dari dosen pembimbing dan menerima surat persetujuan untuk munaqasah.

- c. Laporan hasil penelitiannya diajukan selanjutnya dipertanggung jawabkan ketika sidang skripsi di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Revisi hasil ujian skripsi.